BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

1.1. Laporan Kegiatan 1

Nama : Julia Indah Sari

NPM : 1612110521

Jurusan : Manajemen

"Membuat Desain *Merk* dan Inovasi Kemasan Pada Produk Keripik Mak Endut"

A. Desain *Merk*

Brand atau merek memiliki pengertian sebagai sebuah nama, istilah, tanda, simbol, atau desain atau sebuah kombinasi di antaranya, yang bertujuan untuk mengidentifikasikan barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen. Menurutnya merek akan memudahkan konsumen dalam mengidentifikasi produk-produk yang ada di pasar, mengidentifikasi produk-produk mana yang memiliki manfaat lebih, atau produk-produk mana yang sesuai dengan selera konsumen. (Kotler dan Amstrong,2011) (projasaweb)

Merk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari keripik itu sendiri. *Merk* dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan *Merk* pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Dengan adanya desain *Merk* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut

Merk nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta *Merk* juga menunjukan asal barang tersebut dihasilkan. (desainlogodesign, 2019)

Gambar 3.1 Proses Pembuatan Desain *Merk* Untuk UKM

Keripik Mak Endut

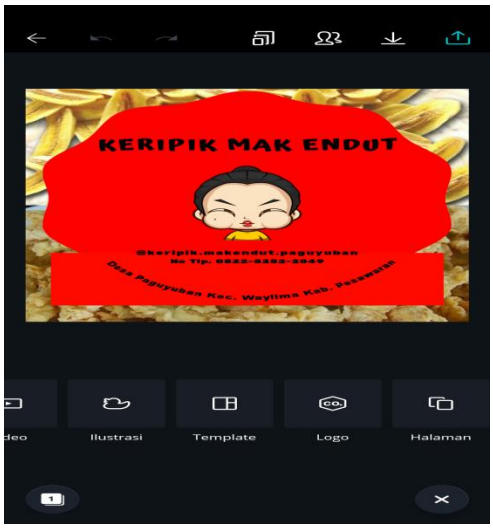

Pembuatan Desain Merk dengan menggunakan aplikasi seperti Photoshop & Canva. Pembuatan desain *Merk* pada produk tersebut dengan diberikan nama *Merk* pemilik usaha dan tidak lupa untuk memasukan daerah asal produuk tersebutagar dapat lebih mengetahui produk tersebut dan membantu dalam proses pemasarannya karena dengan adanya sebuah *Merk* dapat menujukan

asal produk tersebut. Desain *Merk* yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efesiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan.

Dengan itu, perlu dibuatkan *Merk* dagang yang mencantumkan nama Pemilik Usaha Kecil Menengah dan Asal Produk untuk Usaha Kecil Menengah yang berada di Desa Paguyuban Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran, karena Usaha Kecil Menengah Keripik Mak Endut yang berada di Desa Paguyuban Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran belum memiliki *Merk* dagang dengan tujuan agar hasil penjualan Usaha Kecil Menengah tersebut dapat meningkat. Usaha Kecil Menengah tersebut lebih mudah di ingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan Keripik Pisang dan Jamur baik dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.

Gambar 3.2 Desain *Merk* Untuk UKM Keripik Mak Endut

B. Inovasi Kemasan Produk

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (packing). Pengemasan merupakan suatu cara atau perlakuan pengamanan terhadap makanan atau bahan pangan, agar makanan atau bahan pangan baik yang belum diolah maupun yang telah mengalami pengolahan, dapat sampai ke tangan konsumen dengan selamat, secara kuantitas maupun kualitas untuk melindungi produk dari goresan atau cacat produk yang membuat produk menjadi rusak. Selain itu juga kemasan produk tidak hanya difungsikan pada suatu proses pendistribusian barang ke beberapa distributor, tetapi kemasan produk juga bias melindungi produk ketika berada di took-toko retail.

Dengan adanya kemasan pada produk dapat mencirikan produk tersebut dan berusaha menawarkan dirinya di tengah-tengah banyaknya pesaing tak hanya itu kemasan pun dapat dijadikan sebagai alat promosi untuk daya tarik pembeli sehingga bentuk, warna, dan dekorasi dari kemasan perlu diperhatikan dalam proses perancangannya.

Produk juga dapat diberi variant rasa untuk pangsa pasar yang luas agar lebih menarik perhatian konsumen, seperti variant rasa pedas dan balado.

(maxmanroe, 2019)

Gambar 3.3 Inovasi Kemasan UKM Keripik Mak Endut

1.2. Laporan Kegiatan 2

Nama : Salsabila

NPM : 1612120204

Jurusan : Akuntansi

“Membuat Perencanaan Anggaran Keripik Mak Endut ”

A. Perencanaan Anggaran

Perencanaan adalah fungsi utama dari seorang pemimpin. Perencanaan tersebut disusun dalam bentuk uang. Perencanaan meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang di usulkan yang di anggap perlu untuk mencapai hasil yang di inginkan. Anggaran pada dasarnya merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka panjang yang efektif dalam organisasi. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Anggaran dibagi menjadi dua yaitu:

1. Anggaran Operasional

Anggaran oprasional digunakan untuk menentukan kebutuhan sehari-hari, misalnya belanja rutin (recurrent expenditure) yaitu pengeluaran yang manfaatnya hanya untuk satu tahun anggaran dan tidak dapat menambah asset atau kekayaan.

2. Anggaran Modal

Anggaran modal menunjukan rencana jangka panjang dan pembelanjaan atas aktiva tetap seperti peralatan, kendaraan, perabotan, dan sebagainya. Anggaran merupakan rincian kegiatan perolehan dan penggunaan sumber-sumber yang dimiliki dan disusun secara formal dan dinyatakan dalam bentuk satuan uang. Anggaran disebut juga sebagai perencanaan keuangan organisasi, penyusunan anggaran merupakan tahapan awal dari sebuah organisasi .

Berikut Tabel Perencanaan :

Tabel 3.4 Biaya Habis Pakai

Bahan Baku	Quantity	Harga/Unit	Jumlah
Pisang	1 Tundun	30.000	30.000
Jamur	2 Kg	10.000	20.000
Minyak	2 Liter	11.000	22.000
Total Biaya Habis Pakai			**72.000**

Tabel 3.5 Biaya Penolong

Bahan Penolong	Quantity	Harga/Unit	Jumlah
Plastik	1 Pack	7.000	7.000
Gas Elpiji	1 Tabung	22.000	22.000
Varian Rasa Pedas	2 Bungkus	6.000	12.000
Total Biaya Penolong			**41.000**

Tabel 3.6 Biaya Tenaga Kerja

Biaya Tenaga Kerja	Jumlah	Biaya
Upah Karyawan	3 orang x 7.000	21.000
Total Biaya Tenaga Kerja		**21.000**

Tabel 3.7 Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik	Jumlah	Biaya
Transport (Bensin Motor)	-	10.000
Total Biaya Overhead Pabrik		**10.000**

1.3. Laporan Kegiatan 3

Nama : Desi Rahmawati Iskandar

NPM : 161212

Jurusan : Akuntansi

“Membuat Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Laba Rugi untuk Produksi Keripik Mak Endut”

A. Pengertian Harga Pokok Produksi

"Harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan". Dalam pengertian ini Horngren menjelaskan semua biaya yang melekat dalam produksi barang akan diakui sebagai harga pokok produksi meskipun biaya tersebut muncul sebelum periode akuntansi berjalan. (**Horngren (2008)**

B. Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual, atau bisa dikatakan penghitungan HPP merupakan perbandingan antara seluruh harga yang di keluarkan untuk mendapatkan barang yang di jual dengan hasil dari barang-barang yang di jual/penjualan (nilai-nilai dan harga jual). (Fuu Kretzoiarctic`Thursday, December 12, 2013)

C. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Metode pengumpulan harga pokok produksi sangat ditentukan oleh cara produksi. Secara garis besar, dalam memproduksi produk dapat dibagi menjadi dua macam : produksi atas dasar pesanan dan produksi atas dasar proses. Penerapan 2 metode tersebut pada suatu perusahaan tergantung pada sifat atau karakteristik pengolahan bahan menjadi produk jadi yang akan mempengaruhi metode pengumpulan harga pokok yang digunakan. Adapun metode tersebut (Supriyono, 2011:36) adalah sebagai berikut :

1). Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Cost Method*)

Metode harga pokok pesanan merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya. Pengolahan produk akan dimulai setelah

datangnya pesanan dari langganan/pembeli melalui dokumen pesanan penjualan (sales order), yang memuat jenis dan jumlah produk yang dipesan, spesifikasi pesanan, tanggal pesanan diterima dan harus diserahkan.

2). Metode Harga Pokok Proses (*Process Cost Method*)

Metode harga pokok proses merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya : bulan, triwulan, semester, tahun. Pada metode harga pokok proses perusahaan menghasilkan produk yang homogen, bentuk bersifat standar, dan tidak tergantung spesifikasi yang diminta oleh pembeli. Tujuan produksi untuk mengisi persediaan yang selanjutnya akan dijual kepada pembeli, oleh karena itu sifat produk homogen dan bentuknya standar maka kegiatan dilakukan secara kontinyu atau terus-menerus.

Tabel 3.8 Perbedaan Harga Pokok Proses dengan Harga Pokok Pesanan

No	Keterangan	Harga Pokok Proses	Harga Pokok Pesanan
1	Pengumpulan Biaya	Akhir periode	Setelah pesanan selesai
2	Perhitungan Harga Pokok	Total biaya produksi selama 1 periode dibagi jumlah produk yang dihasilkan pada	Total biaya produksi suatu pesanan dibagi jumlah produk yang dipesan

		periode yang bersangkutan	
3	Penggolongan Biaya Langsung	Tidak membebankan biaya langsung dengan biaya tidak langsung Harga pokok menggunakan BOP sebenarnya	Membedakan biaya langsung dengan biaya tidak langsung Harga pokok pesanan menggunakan BOP yang dibebankan
4	Proses Produksi	Secara terus-menerus karena produk ditujukan untuk mengisi pasar	Tergantung pesanan
5	Produk yang Dihasilkan	Merupakan produk standar (homogen)	Beraneka ragam jenis dan ukuran sesuai pesanan

D. Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Dalam memproduksi suatu produk akan diperlukan beberapa biaya untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi siap dijual. Dalam harga pokok produksi, biaya produksi yang bersangkutan dengan pengolahan bahan mentah menjadi produk Dalam memproduksi suatu produk akan diperlukan beberapa biaya untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi siap dijual. Dalam harga pokok produksi, biaya produksi yang bersangkutan dengan pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi, biaya dalam perusahaan manufaktur dikelompokkan menjadi 2 (dua)

kelompok biaya (Rudianto, 2013:157) sebagai berikut :

a) Biaya Bahan Baku.

Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu produk jadi dalam volume tertentu.

b) Biaya Tenaga Kerja Langsung.

Biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi. Tidak semua pekerja yang terlibat dalam proses produksi selalu dikategorikan sebagai biaya tenaga kerja langsung. Hanya pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses menghasilkan produk perusahaan yang dapat dikelompokkan sebagai tenaga kerja.

c) Biaya Overhead Pabrik.

Biaya selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung tetapi juga tetap dibutuhkan dalam proses produksi.

Berikut laporan jenis biaya UKM Pembuatan Kripik dalam menghasilkan 1 tundun pisang dan 2 kg jamur dalam sekali produksi :

Tabel 3.9 laporan jenis biaya UKM Pembuatan Kripik

Bahan Baku	**Jumlah**	**Biaya**
Pisang Jamur	1 tundun 2 kg	Rp 30.000 Rp 20.000
Gaji Karyawan	Yang bekerja 3 orang @ 7.000 x 3 = Rp 21.000	Rp 21.000
Total Biaya Bahan Baku		Rp 71.000

Bahan Penolong	Jumlah	Biaya
Plastik	1 pack	Rp 7.000
Minyak	2 kg	Rp 22.000
Varian Rasa Pedas	2 bungkus	Rp. 12.000
Total Biaya Bahan Penolong		Rp 41.000
Overhead Pabrik	Jumlah	Biaya
Transport	-	Rp 10.000
Gas Elpiji	-	Rp 22.000
Total Biaya Overhead Pabrik		Rp 32.000
Total Pembuatan Keripik		Rp 144.000

- **Perhitungan Harga Jual dan Laba Kotor Keripik**

  Pelatihan perhitungan harga jual dan laba kotor yang saya laksanakan menggunakan perhitungan sederhana sehingga pengelola dapat dengan mudah memahaminya. Berikut anggaran harga pokok produk dan harga pokok perunit.

Tabel 3.10 laporan jenis biaya UKM Pembuatan Kripik

Unsur Biaya Produksi	Total Biaya	Unit Ekuivalensi	Biaya per unit
Biaya bahan baku	Rp 71.000	100	Rp. 710
Biaya bahan penolong	Rp 41.000	100	Rp 410
Biaya overhead pabrik	Rp 18.000	100	Rp. 180
Total harga pokok produksi	Rp 130.000	Total harga pokok produk per unit	Rp 1.300

- **Keuntungan per produksi** = harga jual – harga pokok penjualan
  = Rp 5.000 – Rp 1.300
  = Rp 3.700
- Harga jual produk perunit = HPP + Laba perunit yang diharapkan
  = Rp 1.300 + Rp 3.700
  = Rp 5.000
- Penjualan = harga jual perunit x jumlah unit produk
  = Rp 5.000 x 100 unit
  = Rp 500.000
- Laba kotor = penjualan – harga pokok produksi
  = Rp500.000 – 130.000
  = Rp 370.000 x 30 hari
  = Rp. 11.100.000

1.4. Laporan Kegiatan 4

Nama : Destri Aisya Putri

NPM : 1612110469

Jurusa: Manajemen

“Penerapan Pemasaran Menggunakan Media Sosial”

A. Definisi Media Sosial

Media sosial saat ini masih merupakan istilah yang mengandung banyak makna dan definisi tidak persis sama. Secara umum, definisi media sosial adalah media online. Seperti dalam Wikipedia, media sosial merupakan sebuah media online dimana para penggunanya bisa saling berkomunikasi dan beriteraksi. Jadi pengertian media sosial disini adalah sebuah saluran atau sarana untuk pergaulan sosial yang dilakukan secara online melalui jaringan Internet.

Para pengguna media sosial atau bisa juga disebut dengan use ini bisa melakukan komunikasi atau interaksi, berkirim pesan,baik pesan teks, gambar,audio hingga video, saling berbagi atau sharing, serta membangun jaringan (Networking). Contoh media sosial sendiri yang hingga sata ini paling umum digunakan adalah blog, wiki juga jejaring sosial misal (Instagram, Facebook, Whatsapp dan lain sebagainya).

Menurut Van Dijk (2013), media sosial adalah flatform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

B. Efektifitas Social Media

Sosial media marketing memungkinkan membangun hubungan sosial yang lebih personal dan dinamis dibandingkan denganstrategi marketing tradisional. Kegiatan sosial media marketing berpusat paa usaha membuat konten konten yang menarik perhatian dan mendorong pembaca untuk berinteraksi serta membagikannya dalam lingkungsn jejaring sosial pertemanan mereka. Pengaruh sosial media sangat berbeda-beda, akan tetapi yang umum terjadi di khalayak adalahinformasi yang berasal dari sosial media akan memberikan pengaruh terhadap keputusan pembelian yang akan diambil konsumen.

C. Pemasaran Produk Keripik Mak Endut

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Facebook,Twitter, Youtube dan aplikasi messengger seperti Whatsapp, BBM, Line dan lain sebagainya bukanlah hal yang baru dikalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat inu digunakan sebagai alternative bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya degan sangat cepat.

Memasarkan produk yang kita miliki meallyui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran (Marketing Strategy) yang sngat efektif. Mengingat sangat besar pengaruh media sosial di era sekarang. Dengan memasarkan produk Keripik yang dikelola oleh UMKM Keripik Mak Endut ke media sosial seperti website, Instagram membuat pemasaran produk Keripik Pisang dan Jamur ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun meluas ke tingkat daerah ataupun luar daerah.

Gambar 3.11 Media Sosial Keripik Mak Endut

1.5. Laporan Kegiatan 5

Nama : Fitra Anggara

NPM : 1611050019

Jurusan : Sistem Informasi

"Membuat *Website* Desa Paguyuban Kecamatan waylima Kabupaten Pesawaran"

A. Pengertian Website

Website adalah fasilitas internet penghubung dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan *web page* sementara link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain *(hyper text)*, baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun *server* diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca lewat *browser* seperti *Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozila Firefox, Google Chrome* dan aplikasi *browser* lainnya ((Mandiririanul, 2019))

B. Fungsi Website

Website ini pastinya punya banyak manfaat. Jadi, jika kita ingin mengetahui fungsi *website*, dapat dibagi sesuai kategori jenisnya. Jenis *website* yang berbeda tentunya punya fungsi yang cukup berbeda juga. Apa saja? Mari ketahui lebih lanjut!

- ***Website* Sebagai Sarana Informasi**

Ini adalah fungsi utama dari website umumnya yaitu sebagai sarana informasi. Website bisa jadi suatu media untuk menyebarkan informasi-informasi ke publik. Idealnya, memang website dijadikan sarana edukasi akan berbagai topik yang ada. Contohnya, anda menemukan *website* berisi berita, tips, tutorial, pengumuman penting dan lain sebagainya.

- ***Website* Sebagai Sarana Hiburan**

Menjadi sarana hiburan bagi publik juga termasuk ke dalam fungsi website. Misalnya ketika Anda membaca majalah online, berita soal gaya hidup, atau ulasan film dan karya seni lainnya dari website-website yang ada. Nah terkait navigasi, website yang bertujuan sebagai sarana hiburan biasanya lebih mengutamakan kemudahan web visitor dalam bernavigasi dan estetika

visualnya biasanya optimal. Untuk jenis konten, biasanya banyak berupa video, gambar terpisah, galeri foto, atau podcast.

- ***Website* Sebagai Sarana Jual Beli/*eCommerce* (Toko *Online*)**

Apakah Anda pernah mendengar nama-nama situs belanja besar semacam Tokopedia, Bukalapak, atau *website* beli tiket transportasi Traveloka? Ini termasuk dalam aktivasi fungsi website sebagai ecommerce. Tujuan dari website seperti ini adalah mendapat customer yang bertransaksi, meningkatkan penjualan dan loyalitas customer terhadap brand perusahaan. *Website*-nya juga tidak hanya berisi konten-konten informatif saja tetapi juga dukungan fitur tertentu semacam *payment gateway*. Ada banyak sekali elemen *website* yang harus dioptimasi untuk mensukseskan sebuah *ecommerce* yaitu proses transaksi yang mudah dilakukan web visitor/pengunjung, tampilan atraktif *website*, produk yang populer, penawaran menarik, metode pembayaran produk yang bervariasi, dan desain yang *mobile-friendly* (mengingat orang lebih banyak mengakses dari handphone).

- ***Website* Sebagai *Blog***

Pernah dengar istilah profesi *blogger*? Fungsi blog sebagai *website* adalah untuk update konten-konten terbaru yang banyak diminati/dibaca orang atau sekadar menjadi catatan pribadi seseorang (opini dan sebagainya). Gambar dalam pembuatan website desa Paguyuban dan keripik makendut antara lain :

Gambar 3.12 Tampilan *Website* Untuk Login Desa

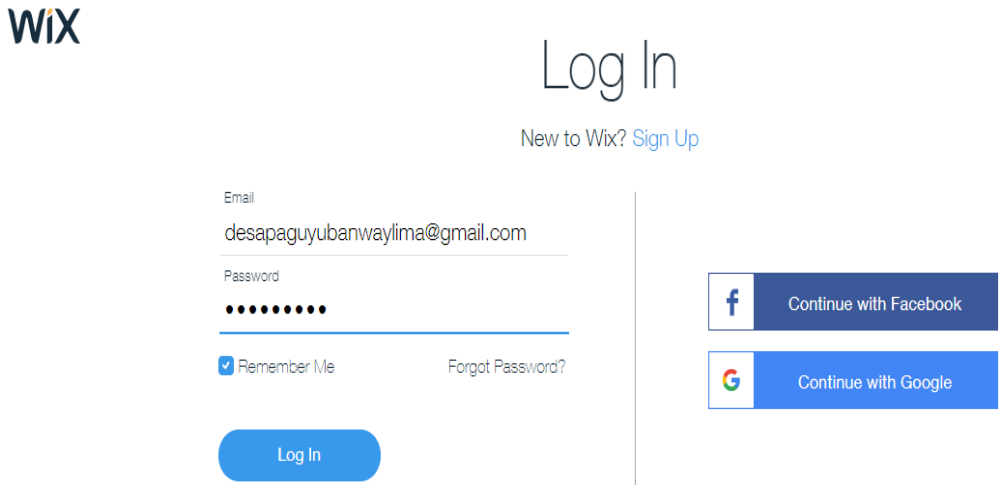

Gambar 3.13 Tampilan Utama *Website* Desa

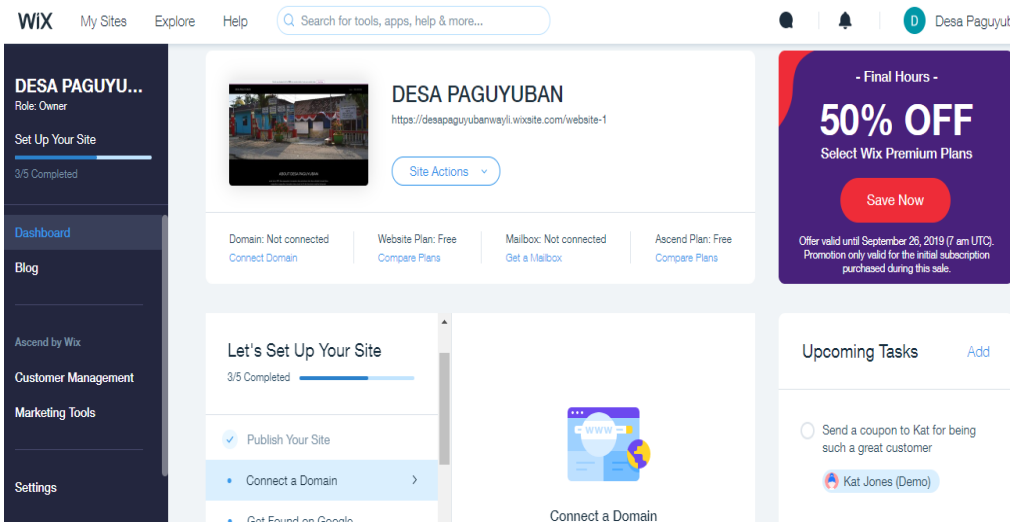

Gambar 3.14 Tampilan *Website* Desa Paguyuban

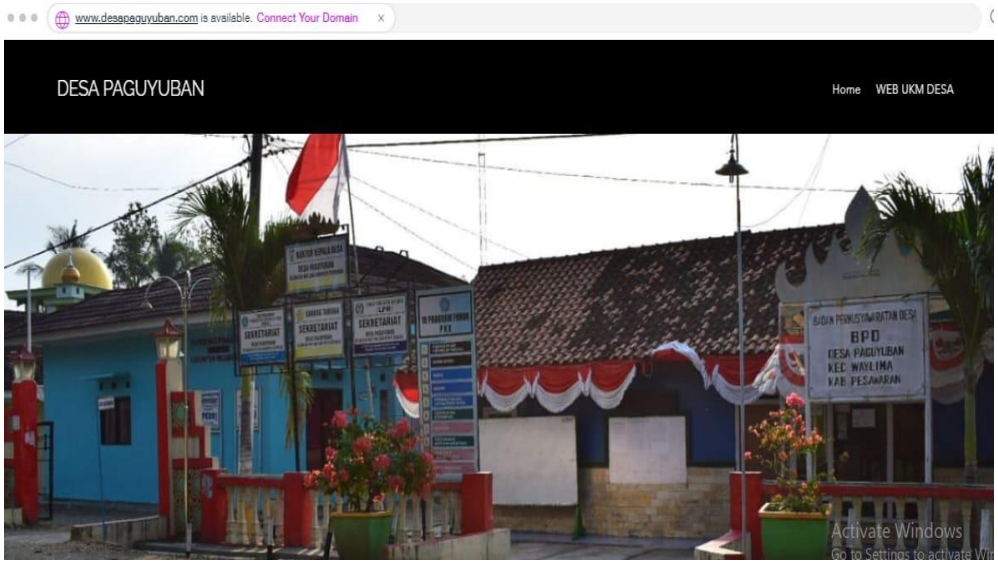

Alamat Website Desa Paguyuban Kec.Waylima Kabupaten Pesawaran yaitu :

https://desapaguyubanwayli.wixsite.com/website-1

Gambar 3.15 Tampilan *Website* Untuk Login UKM

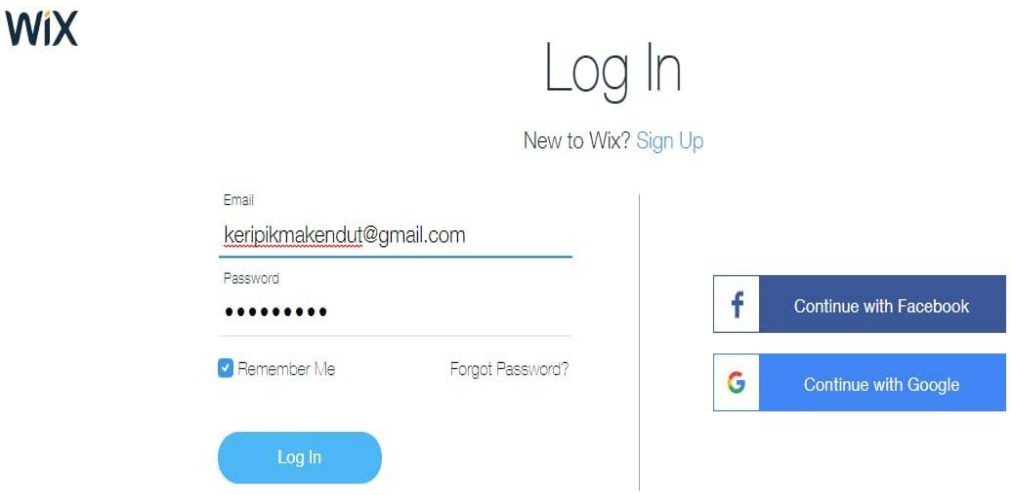

Gambar 3.16 Tampilan Utama *Website* Untuk UKM

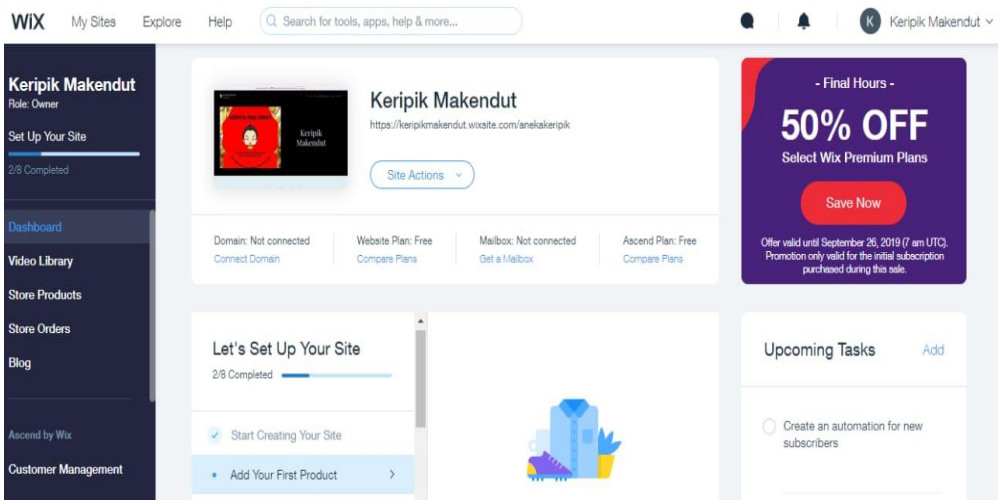

Gambar 3.17 Tampilan *Website* UKM

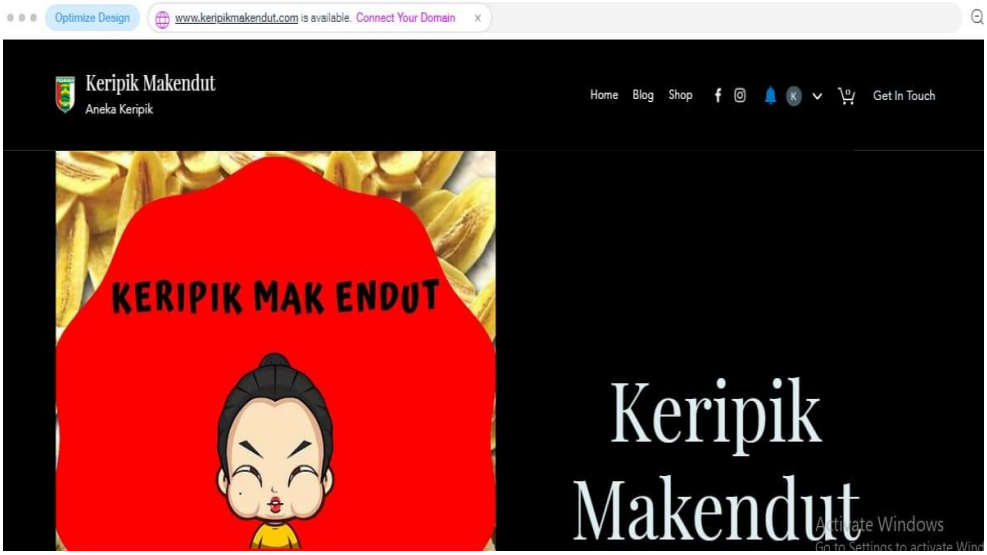

Alamat Website keripik mak Endut Desa Paguyuban kecamatan way lima KabupatenPesawaran yaitu :

https:// https://keripikmakendut.wixsite.com/anekakeripik

1.6. Laporan Kegiatan 6

Nama : Christian fala

Npm : 1612110260

Jurusan : Manajemen

No	Rencana kegiatan	Tujuan	Penyelesain	Keterangan
1	Pembuatan video dokumentasi UKM dan desa	Mendokumentasikan program kegiatan di desa dan UKM	27 (dua puluh tujuh) hari	Terlaksana

“ Pembuatan video UMKM dan desa “

A. Pengertian video dokumentasi desa dan UKM

Video dokumentasi merupakan satu bentuk produk audio visual yang menceritakan suatu fenomena keseharian. Fenomena tersebut dapat berupa cerita tentang keprihatinan sosial,pengalaman dan pergaulan hidup yang memberikan inspirasi dan semangat hidup.

Dalam pembuatan video dokumentasi ini saya membuat video tentang kegiatan kami selama di UKM (usaha kecil menengah) yaitu produk keripik mak endut dan desa paguyuban kecamatan waylima,pesawaran. Kami mengikuti kegiatan dari proses awal pembuatan keripik hingga menjadi keripik yang siap di jual. Dan kami membuat inovasi dari produk keripik tersebut dari rasa dan pengemasan yang baik, dan mendokumentasikannya dalam bentuk video.

1). Maksud pembuatan video

Maksud dari pembuatan video ini sendiri adalah untuk memperkenalkan dan mengetahui proses kegiatan UMKM keripik mak endut dan desa paguyuban kecamatan waylima,pesawaran kepada masyarakat luas melalui media sosial seperti instagram,web.

2). Tujuan dan sasaran

Tujuan dari video dokumentasi ini sendiri adalah agar UKM keripik mak endut dan warga desa paguyuban bisa melihat semua dokumen foto maupun video yang kami dokumentasikan sedemikian rupa.

3). Alat dan software

- Alat
  - Laptop asus A455L
  - Kamera handpone
  - Asus m1 max pro

- Software
  - Windows 10 pro 64-bit
  - Canva
  - Camtasia studio version 9
  - Inshoot

Gambar 3.18 Proses pembuatan video desa dan UMKM

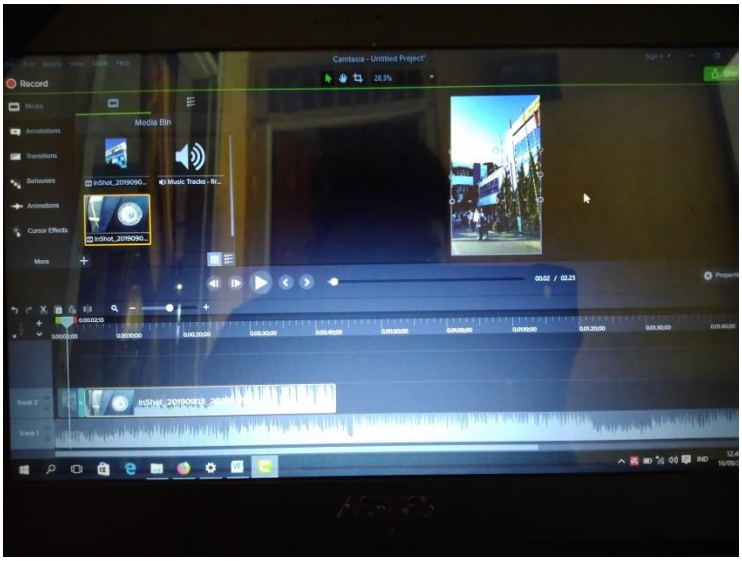

4). Faktor pendukung dan penghambat

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari program ini adalah adanya bantuan dari teman-teman sekelompok yang sudah membantu dalam hal pengambilan video,fikiran dan tenaga serta antusias masyrakat desa dan aparat-aparat desa.

b. Faktor penghambat

Susah jaringan yang menghambat proses unggah video ke media sosial,kurang nya ketersediaan alat-alat seperti kamera SLR, camrecord, dan alat pendukung lainnya.

- **Link video profil desa**

URL web : https://youtu.be/6KpnRS0Ozlw